

## ABSTRACT

**Andriani, Febriyanti Liyan. 2014. *A Study of Feminism on Catherine Barkley in Ernest Hemingway's A Farewell to Arms*. Thesis. English Department, Faculty of Letters and Humanities, The State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.**

**Advisor: Itsna Syahadatud Dinurriyah, MA.**

---

In this study, the researcher analyzes the main character especially woman character in *A Farewell to Arms* novel. This analysis is viewed from the feminist point of view. The struggle from the woman character, the name is Catherine Barkley, that is explained as a modern woman at that time, that refuses to marry after asked to marry in some times. She defends her pregnancy by certain work as a nurse in hospital. In accordance with the problems the researcher uses feminism theory as a theory to analyze this novel, in this analysis the researcher tries to explore feminism idea focuses on radical feminism and Psychoanalysis as a supporting theory. This idea is explored by woman character here, Catherine Barkley. This research finds that Catherine Barkley always wants to appear well in every performance, so she refuses to marry although she is in pregnant condition. To fulfill her economic necessity in her life, she is still works like usual. The struggle and the decision of Catherine Barkley in a uncertain status with her spouse becomes a focus in this analysis.

Key word: Feminism, Status, Struggle.

## INTISARI

**Andriani, Febriyanti Liyan. 2014. *A Study of Feminism on Catherine Barkley in Ernest Hemingway's A Farewell to Arms*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.**

**Dosen Pembimbing: Itsna Syahadatud Dinurriyah, MA.**

---

Di dalam analisa ini, peneliti menganalisa peran utama pada cerita ini yaitu peran seorang wanita dalam novel *A Farewell to Arms*. Analisa ini dapat dilihat dari sudut pandang feminisme. Perjuangan dari seorang wanita yang bernama Catherine Barkley yang digambarkan sebagai wanita moderen pada zaman itu yang menolak untuk menikah ketika beberapa kali diajak menikah, dia mempertahankan kehamilannya dengan tetap bekerja sebagai perawat di rumah sakit. Sesuai dengan masalah peneliti yang menggunakan teori feminisme sebagai teori untuk menganalisa novel ini, dalam analisa ini untuk menunjukkan gambaran dalam novel, peneliti mencoba mengeksplorasi menggunakan ide feminis yang fokus pada feminisme radikal dan psikoanalisis sebagai teori pendukung. Ide ini digambarkan oleh karakter perempuan yaitu Catherine Barkley. Peneliti menemukan bahwa Catherine Barkley selalu ingin tampil cantik dalam setiap penampilannya, maka dari itu dia menolak untuk menikah walau dalam keadaan hamil. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupannya dia juga tetap bekerja seperti biasa. Perjuangan dan keputusan Catherine Barkley dalam ketidak pastiaan status hubungan dengan kekasihnya menjadi fokus analisa ini.

Kata Kunci: Feminisme, Status, Perjuangan.